

## Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri dalam Mencegah Anemia

Desky Nurul Fariktahma<sup>1\*</sup>, Wiwin Widayani<sup>2</sup>, Kurniati Ulfah<sup>3</sup>, Judiono<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Poltekkes Kemenkes Bandung

\*Email korespondensi: deskyfarik14@gmail.com

### Info Artikel

*Submitted:*

*Accepted:*

*Publish Online:*

### Kata Kunci:

Remaja, Pengetahuan, Sikap.

### Keywords:

*Adolescents, Knowledge, Attitude.*

### Abstrak

**Latar Belakang:** Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa remaja menyebabkan banyak perubahan termasuk ragam gaya hidup berbagai perubahan ini akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat besi yang akan berdampak terjadinya anemia, remaja putri memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, karena pada masa ini merupakan masa tumbuh kembang dan persiapan untuk menjadi seorang ibu. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam mencegah anemia. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 8 di SMP Negeri 1 Ibum berjumlah 300 siswi, dan besar sampel sebanyak 107 orang dengan teknik *quota sampling* selanjutnya aplikasi yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis adalah aplikasi SPSS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ibum. Dari Februari-April 2023. Data yang digunakan adalah data primer, instrumen yang digunakan adalah instrumen pengetahuan dan sikap, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis *chi-square*. **Hasil:** penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam mencegah anemia memiliki p-value 0,0013 ( $p < 0,05$ ), **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan sikap remaja putri dalam mencegah anemia di SMP Negeri 1 Ibu.

### Abstract

**Background:** The growth and development that occurs during adolescence causes many changes, including a variety of lifestyles. These various changes will affect the fulfillment of iron needs which will result in anemia. Adolescent girls require special attention in terms of health, because this is a growing period. development and preparation for becoming a mother. **Objective:** This research is to determine the relationship between the level of knowledge and the attitudes of young women in preventing anemia. **Method:** This type of research is analytical with a cross-sectional approach. The population in this study was 8th grade students at SMP Negeri 1 Ibum totaling 300 students, and the sample size was 107 people using a quota sampling technique. Furthermore, the application used by researchers to carry out the analysis was the SPSS application. This research was conducted at SMP Negeri 1 Ibum. From February-April 2023. The data used is primary data, the instruments used are knowledge and attitude instruments, the data analysis used is chi-square analysis. **Results:** research on the relationship between the level of knowledge and the attitude of young women in preventing anemia has a p-value of 0.0013 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** there is a significant relationship between the level of knowledge about preventing anemia and the attitude of young women in preventing anemia in state junior high schools. 1 Mother.

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Menurut WHO (*World Health Organization*), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Menurut Peraturan

Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. (Meidayati, 2017)

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada masa remaja menyebabkan banyak perubahan termasuk ragam gaya hidup, pengetahuan, sikap dan perilaku remaja.

Hal ini akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat besi yang akan berdampak terjadinya anemia, dalam hal ini remaja putri memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, karena pada masa ini merupakan masa tumbuh kembang dan persiapan untuk menjadi seorang ibu. (Meidayati, 2017). WHO mendefinisikan bahwa anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin kurang dari 12 g/dL pada perempuan yang berusia diatas 15 tahun dan tidak hamil. (Meidayati, 2017)

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja putri di Jawa Barat sebesar 25%. (Riskesdas, 2018) Untuk mengatasi hal tersebut WHO memberikan anjuran pada *World Health Assembly* (WHA) ke-65, menyepakati adanya rencana aksi dan target secara menyeluruh bagi peningkatan gizi ibu, bayi, dan anak, dengan komitmen menurunkan angka anemia menjadi lima puluh persen (50%) dari angka prevalensi anemia pada WUS di tahun 2025.

Target pemberian tablet tambah darah (TTD) di Jawa Barat tahun 2018 yaitu sebesar 52%, sedangkan remaja yang pernah mendapatkan tablet tambah darah di Kabupaten Bandung sebanyak 7,32%. Berdasarkan penelitian (Wahyuningsih & Qoyyimah, 2019), kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah masih rendah, disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang mengertinya cara mengkonsumsi tablet tambah darah, adanya rasa mual setelah mengkonsumsi tablet tambah darah, dan malas dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat sekali dengan sikap, artinya semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai obyek maka akan menentukan bagaimana sikap mereka terhadap obyek tersebut. Semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek diharapkan akan menghasilkan sikap yang tepat (positif) pada obyek tersebut. Rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja terhadap anemia berpengaruh pada kurangnya perhatian remaja dalam pemilihan makanan dan pola konsumsi serta pencegahan masalah kesehatan terutama mengenai anemia. Hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan risiko terjadinya anemia pada remaja. Masalah yang ditimbulkan oleh anemia pada remaja ini antara lain badan lemas, kelelahan, penurunan fungsi kognitif dan produktivitas kerja, serta peningkatan risiko menderita anemia saat hamil nantinya (Izdihar et al., 2022)

Kurangnya pengetahuan tentang anemia di kalangan remaja perempuan membuat banyak dari mereka kurang baik dalam mengatur dan menjaga pola makan sehingga terjadi sikap dan perilaku pencegahan anemia yang kurang baik juga.

## METODE

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh siswi kelas 8 di SMP Negeri 1 Ibum sebanyak 300 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 107 siswi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswi berusia 11-13 tahun dan siswi yang bersedia mengikuti seluruh serangkaian penelitian dan kriteria eksklusi nya yaitu siswi yang sedang sakit.

Variable penelitian ini terdiri dari variable bebas (independen) yaitu Tingkat

pengetahuan tentang pencegahan anemia dan variable terikat (dependen) yaitu sikap remaja putri dalam mencegah anemia, alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner, Teknik analisis data yang digunakan merupakan uji chi-square dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	79	59,4
2	Kurang	54	40,6
	Jumlah	133	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui terdapat responden dengan kategori baik sebanyak 51,9%. Pengetahuan yang baik ini didapatkan oleh remaja putri dikarenakan di SMP Negeri 1 Ibum telah dilakukan pemberian edukasi kepada remaja putri oleh sekolah yang bekerja sama dengan puskesmas mengenai anemia dan pencegahannya, disertai dengan pemberian tablet tambah darah yg rutin setiap minggunya oleh sekolah dan pukesmas.

Pengetahuan yang baik tentang pencegahan anemia bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah melalui pendidikan, pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Selain dari pendidikan, pengetahuan juga bisa didapatkan dari berbagai media sosial yang remaja lihat, kemajuan teknologi

menyediakan bermacam-macam media yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Utami, 2019)

### Sikap Remaja Putri terkait Pencegahan Anemia

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Sikap Mencegah Anemia Remaja Putri

No	Sikap	n	%
1	Baik	69	51,9
2	Kurang	64	48,1
	Jumlah	133	100

Berdasarkan tabel 2, dikehui bahwa sikap remaja putri terkait pencegahan anemia berada pada kategori baik sebanyak 59,4%. Selaras dengan tingkat pengetahuan, sikap yang baik yang dimiliki oleh remaja putri di SMP Negeri 1 Ibum didapatkan dari hasil edukasi yang sudah dilakukan oleh sekolah beserta puskesmas sehingga pada saat menyikapi atau merespon upaya pencegahan anemia oleh remaja putri secara individu dalam kategori baik, hal ini sesuai dengan faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang seperti adanya pengaruh dari lembaga dimana lembaga pendidikan ini sebagai sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena lembaga pendidikan merupakan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu, lalu pengalaman pribadi tanggapan adalah salah satu dasar terbentuknya sikap. untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.(Mahmuda, 2016)

Selain itu, pengaruh orang lain yang di anggap penting oleh seorang individu merupakan salah satu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap individu tersebut,

maka semakin berpengaruh orang tersebut di hidup seseorang akan sangat berpengaruh juga terhadap perubahan sikap yang dimilikinya (Mahmuda, 2016)

**Table 3** Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Anemia

No	Tingkat pengetahuan	Sikap remaja putri dalam mencegah anemia				Total	p-value	
		Baik		Kurang				
		n	%	n	%			
1	Baik	48	36,1	21	15,8	69	51,9	0,013
2	Kurang	31	23,3	33	24,8	64	48,1	
<b>Total</b>		<b>79</b>	<b>59,4</b>	<b>54</b>	<b>40,6</b>	<b>133</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam mencegah anemia dengan p-value 0,013 ( $p\text{-value} < 0,05$ ),

Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap pencegahan anemia yang baik juga karena sikap seorang individu dapat berubah berdasarkan faktor pembentukan sikap.

Pengetahuan yang baik maka akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan dengan pengetahuan yang baik maka akan terwujud sikap yang baik sedangkan apabila pengetahuan kurang baik maka akan terwujud sikap yang kurang baik juga. (Agustia Wardani Sirait, 2019)

Penelitian (Lensi Natalia Tambunan et al., 2018), diketahui terdapat hubungan yg bermakna antara pengetahuan dengan sikap tentang anemia defisiensi zat besi pada remaja putri.

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku merupakan proses atau aktivitas yang merupakan indikator dari proses sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku seseorang erat

kaitannya dengan tingkat pengetahuannya. Pengetahuan positif menciptakan sikap positif dan sebaliknya. Remaja putri yang memiliki pengetahuan positif terhadap pencegahan anemia cenderung memiliki kepedulian dan sikap yg positif dalam pencegahan anemia. (Situmeang et al., 2022)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan sikap remaja putri dalam mencegah anemia.

Perlu adanya edukasi mengenai anemia dan cara pencegahannya yang lebih baik lagi kepada remaja putri yang dilakukan oleh sekolah yang berkolaborasi dengan puskesmas untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri dan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Meidayati RD. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja

- Putri Di SMA Negeri 1 Yogyakarta. *J ISTIGHNA* 7(2)
- Riskesdas. Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat [Internet]. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan. 2018. 1□ 640 Hal. Tersedia Pada: <https://Litbang.Kemkes.Go.Id>
- Wahyuningsih A, Qoyyimah AU. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Karanganom. *INVOLUSI J Ilmu Kebidanan* ;9(1):1-12.
- Izdihar MS, Noor MS, Istiana I, Juhairina J, Skripsiana NS. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri Di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. *Homeostasis*. 2022;5(2):333.
- Utami YAP. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri 1 Ceper Klaten. *J Keperawatan* [Internet]. 2019;4(1):1□ 12. Tersedia Pada: [Http://Digilib.Unmuhjember.Ac.Id/Download.Php?Id=3456](http://Digilib.Unmuhjember.Ac.Id/Download.Php?Id=3456)
- Mahmuda N. Sikap Santri Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Putri Al Manaar Muhammadiyah 1 Peralang. *Fak Psikol UMP* [Internet]. 2016;(2009). Tersedia Pada: <https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=W eb&Cd=1&Cad=Rja&Uact=8&Ve d=2ahukewiu05srk7vpahvzt30kxb3rcsaqfjaaegqiahab&Url=Http%3A%2F%2Frepository.Ump.Ac.Id%2F3178%2F3%2FNURUL%2520MAHMUDAH%2520BAB%2520II.Pdf&Usg=Aovvaw3fxy3hd3yqzrfr2tvlpdg>
- Situmeang AMN, Apriningsih A, Makkiyah FA, Wahyuningtyas W. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Sosioekonomi Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Desa Sirnagalih, *Bogor. J Kesebat Komunitas* ;8(1):32□ 9. Tersedia Pada:
- Lensi Natalia Tambunan, Wenna Araya, Safitri N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Reproduksi Padaremaja Putri. *Int Arch Photogramm Remote Sens Spat Inf Sci - ISPRS Arch.* ;42(5):175-86.
- Agustia Wardani Sirait. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Tersedia Pada: [Http://Repo.Poltekkes-Medan.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/1669](http://Repo.Poltekkes-Medan.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/1669)